

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PADA  
PENGGUNA NAPZA SUNTIK PASIEN TERAPI RUMATAN METADON**

(Studi Kelompok Dampingan Yayasan Bina Hati Surabaya)

**SALLY ATYASASMI**

Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes

KKC KK FKM 116 /11 Aty f

**ABSTRACT**

Drug abuse is the main caused of HIV/AIDS spread. To solve this problem, government developed Harm Reduction program. Metadone Maintenance Therapy was one of the effort to reduce worsen impact. Metadone was substitute therapy for heroin dependence and other opioid. The objective of these research to learned the correlation between the factor and obedience injecting drug user in Metadone Maintenance Therapy.

This was a cross sectional study with quantitative approach. Interviews were conducted to 81 injecting drug users. Subject were selected by simple random sampling. Independent variable of this research are knowledge, attitude, practice, family support, dan Outreach worker.

The result showed from 81 drug users, 65 drug users were obdient to followed Metadone Maintenace Therapy. There was no correlatioan between knowledge with obedience. There was correlation beetwen attitude with obedience. There was no correlation between practice and obedience. There correlation beetwen family support with obedience. There was correlation between health provider and obedience. There was correlation between attitudes with obedience. There was correlation between outreach worker with obedience. There was correlation between health service obstacle with obedience.

The conclusion of this research, there were significant correlation between attitude, family support, health provider, outreach worker, health service obstacle with obdient to following Metadone Maintenace Therapy. Support and motivation from family, health provider, outreach worker was important to encourage behavioral change in order to reduce worsen impact of drug abuse such as stop using drug injection and change into a safety drug substitute.

Keywords : obedience, injecting drug user, Metadone Maintenace Therapy.

## ABSTRAK

Penyalahgunaan Napza merupakan salah satu penyebab utama penyebaran HIV/AIDS. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah menyusun program penanggulangan dampak buruk penyalahgunaan Napza. Program Terapi Rumatan Metadon adalah salah satu upaya pengurangan dampak buruk. Metadon adalah terapi substitusi bagi pecandu heroin dan opioid lain. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Penasun pasien Program Terapi Rumatan Metadon.

Penelitian dilaksanakan dengan racangan *cross sectional* dengan menggunakan metode kuantitatif. Wawancara dilaksanakan pada 81 Pengguna Napza Suntik. Subjek diambil dari populasi dengan cara simple random sampling. Variabel bebas adalah pengetahuan, sikap, tindakan, dukungan keluarga, sikap petugas kesehatan, peran petugas penjangkau dan hambatan dalam mengakses layanan.

Hasil penelitian menunjukkan dari 81 penasun, 65 penasun patuh dalam mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan, ada hubungan antara sikap dan kepatuhan, tidak ada hubungan antara tindakan dengan kepatuhan, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan, ada hubungan antara petugas kesehatan dengan kepatuhan, ada hubungan antara peran petugas penjangkau/pendamping LSM dengan kepatuhan, ada hubungan antara hambatan mengakses layanan dengan kepatuhan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antara sikap, dukungan keluarga, petugas kesehatan, peran petugas penjangkau, dan hambatan dalam mengakses layanan dengan kepatuhan penasun mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon. Dukungan dan motivasi dari keluarga, petugas kesehatan, peran petugas penjangkau penting untuk mendorong perubahan perilaku dalam mengurangi dampak buruk penyalahgunaan Napza yang salah satunya adalah dengan berhenti menggunakan Napza suntik dan beralih pada penggunaan yang lebih aman.

Kata kunci : kepatuhan, pengguna Napza suntik, Terapi Rumatan Metadon.